

MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CTL) DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII.C MATERI ADANYA PERUBAHAN SOSIAL DAN BUDAYA PELAJARAN IPS PADA SMP NEGERI 1 LANGKAHAN KABUPATEN ACEH UTARA

Mutiawati
SMP Negeri 1 Langkahan

ABSTRAK

Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Merosotnya hasil ulangan harian siswa Kelas VII.C SMP Negeri 1 Langkahan nilai rata-rata ulangan harian siswa yang memiliki nilai kurang dari KKM 75, sebanyak 29 siswa (70,83%). Sedangkan yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 7 siswa (29,16%). Pada karya ini rumusan masalah yang akan dibahas yaitu: Apakah Melalui Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.C Materi Adanya Perubahan Sosial dan Budaya Pelajaran IPS Pada SMP Negeri 1 Langkahan Kabupaten Aceh Utara?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.C Pelajaran IPS Materi Adanya Perubahan Sosial dan Budaya melalui Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) pada SMP Negeri 1 Langkahan Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan di mulai dari bulan Januari s.d. Maret 2022. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas sebanyak 2 siklus. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 1 Kutamakmur. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Melalui Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas VII.C Pelajaran IPS Materi Adanya Perubahan Sosial dan Budaya pada SMP Negeri 1 Langkahan Kabupaten Aceh Utara memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus.

Kata kunci: *Model Pembelajaran, Model Pembelajaran Kontekstual (CTL), Prestasi Belajar, Pembelajaran IPS.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Merosotnya hasil ulangan harian siswa Kelas VII.C SMP Negeri 1 Langkahan nilai rata-rata ulangan harian siswa yang memiliki nilai kurang dari KKM 75, sebanyak 29 siswa (70,83%). Sedangkan yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 7 siswa (29,16%).

Pembelajaran IPS perlu diperbaiki guna meningkatkan kemampuan dan Hasil siswa. Salah satu caranya yaitu dengan pendekatan Model CTL (Contextual Teaching Learning). *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka.

Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Melalui Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.C Materi Adanya Perubahan Sosial dan Budaya Pelajaran IPS Pada SMP Negeri 1 Langkahan Kabupaten Aceh Utara”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2022. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari-hari efektif sesuai dengan jadwal jam pelajaran. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Langkahan Kecamatan Langkahan Kabupaten Aceh Utara. Selain itu salah satu tujuan yang dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata Pelajaran IPS khususnya pada Materi Adanya Perubahan Sosial dan Budaya.

Berdasarkan judul penelitian yaitu Melalui Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.C Materi Adanya Perubahan Sosial dan Budaya Pelajaran IPS Pada SMP Negeri 1 Langkahan Kabupaten Aceh Utara tahun pelajaran 2022, maka subyek penelitiannya adalah siswa Kelas VII.C SMP Negeri 1 Langkahan Pelajaran IPS yang berjumlah 36 siswa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, sebagai subyek penelitian. Data yang dikumpulkan dari siswa Kelas VII.C meliputi data hasil tes tertulis. Tes tertulis dilaksanakan pada setiap akhir siklus yang terdiri atas hasil belajar Materi Adanya Perubahan Sosial dan Budaya. Selain siswa sebagai sumber data, penulis juga menggunakan teman sejawat sesama guru mata pelajaran lain sebagai observer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Nilai Tes Pra Siklus, diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai A (sangat baik) sejumlah 0% atau tidak ada, yang mendapat nilai B (baik) sebanyak 8,33% atau sebanyak 5 siswa dan yang mendapat nilai C (cukup) sebanyak 20,83% atau 8 siswa, dan yang mendapat nilai kurang D 45,83% atau sebanyak 14 siswa, sedangkan yang mendapat nilai sangat kurang (E) 25% atau sebanyak 9 siswa. Dari hasil tes seperti tersebut di atas, mayoritas siswa belum tuntas belajar, hanya sebagian kecil yang telah mencapai ketuntasan belajar.

Siklus I

Hasil Rekap Nilai Tes Siklus I, menunjukkan bahwa hasil yang mendapat nilai A (sangat baik) adalah 5 siswa (8,33%), sedangkan yang mendapat nilai B (baik) adalah 8 siswa atau (20,83%), sedangkan dari jumlah 23 siswa yang masih mendapatkan nilai C (cukup) sebanyak 13 siswa (41,66%), sedangkan yang mendapat nilai D (kurang) ada 10 siswa (29,16%).

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 36 siswa terdapat 29 atau 70,83% yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 7 siswa atau 29,16% belum mencapai ketuntasan. Adapun dari hasil nilai siklus I dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 87, nilai terendah 60, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 73,5.

Siklus II

Rekap Hasil Nilai Tes Siklus II, diketahui bahwa yang mendapatkan nilai sangat baik (A) adalah 20,83% atau 8 siswa, sedangkan yang terbanyak yaitu yang mendapat nilai baik (B) adalah 33,33 % atau 11 siswa. Dan yang mendapat nilai C (cukup) adalah 41,66% atau sebanyak 13 siswa. Sedangkan nilai rata-rata kelas 77,5. Dan yang memperoleh nilai D (kurang) 4 orang atau 4,16%. Ketuntasan Belajar Siklus II,

diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 35 siswa (95,83%) yang berarti sudah ada peningkatan. Rata-rata kelas pun menjadi meningkat.

Berdasarkan nilai hasil siklus I dan nilai hasil siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kontekstual (CTL) dapat meningkatkan Hasil belajar siswa Kelas VII.C SMP Negeri 1 Langkahan. Pelajaran IPS kompetensi dasar memahami Materi Adanya Perubahan Sosial dan Budaya. Jika dibandingkan antara keadaan kondisi awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa saat kondisi awal rata-rata kelas sebesar 73,5, sedangkan nilai rata-rata kelas siklus II sudah ada peningkatan menjadi 16,66%. Adapun kenaikan rata-rata pada siklus II menjadi 77,5.

Pembahasan

Proses pembelajaran pada pra siklus menunjukkan bahwa siswa masih pasif, karena tidak diberi respon yang menantang. Siswa masih bekerja secara individu, tidak tampak kreatifitas siswa maupun gagasan yang muncul. Siswa terlihat jenuh dan bosan tanpa gairah karena pembelajaran selalu monoton.

Proses pembelajaran pada siklus I sudah menunjukkan adanya perubahan, meskipun belum semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kegiatan yang bersifat kelompok ada anggapan bahwa Hasil maupun nilai yang di dapat secara kelompok. Dari hasil pengamatan telah terjadi kreatifitas dan keaktifan siswa secara mental maupun motorik, karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan permainan serta perlu kecermatan dan ketepatan . Ada interaksi antar siswa secara individu maupun kelompok, serta antar kelompok. Masing-masing siswa ada peningkatan latihan bertanya dan menjawab antar kelompok, sehingga terlatih bertanya jawab. Terjalin kerjasama inter dan antar kelompok. Ada persaingan positif antar kelompok mereka saling berkompetisi untuk memperoleh penghargaan dan menunjukkan untuk jati diri pada siswa.

Proses pembelajaran pada siklus II sudah menunjukkan semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan sekalipun kegiatan bersifat kelompok namun ada tugas individu yang harus dipertanggung jawabkan karena ada kompetisi kelompok maupun kompetisi individu. Dari hasil pengamatan telah terjadi kreatifitas dan keaktifan siswa secara mental maupun motorik, karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan permainan perlu kecermatan dan ketepatan. Ada interaksi antar siswa secara individu maupun kelompok, serta antar kelompok. Masing-masing siswa ada peningkatan latihan bertanya jawab dan bisa mengkaitkan dengan mata pelajaran lain maupun pengetahuan umum, sehingga disamping terlatih bertanya jawab, siswa terlatih berargumentasi. Ada persaingan positif antar kelompok untuk penghargaan dan menunjukkan jati diri pada siswa.

Hasil antara siklus I dengan siklus II ada perubahan secara signifikan, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil tes akhir siklus II ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I.

Dari hasil penelitian, dapat dilihat dan telah terjadi peningkatan melalui Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII.C SMP Negeri 1 Langkahan Pelajaran IPS Materi Adanya Perubahan Sosial dan Budaya. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 55 pada kondisi awal menjadi 73,5 pada siklus I dan menjadi 77,5 pada siklus II. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I ada peningkatan sebesar 70,83% dari kondisi awal, siklus II meningkat 95,83% dari siklus II.

Peningkatan nilai rata-rata kelas secara keseluruhan sebesar 16,66%. Pada akhir pembelajaran terdapat perubahan positif pada siswa mengenai Materi Adanya Perubahan Sosial dan Budaya Pelajaran IPS pada siswa Kelas VII.C SMP Negeri 1 Langkahan dengan menggunakan Model pembelajaran Kontekstual (CTL) ternyata mampu meningkatkan hasil belajar.

PENUTUP

Simpulan

Pembelajaran IPS Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara belajar aktif melalui Model pembelajaran Model Kontekstual (CTL). Di sini siswa semakin antusias dan bersemangat. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama 2 siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan cara belajar aktif Model Kontekstual (CTL) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam hasil belajar leksikalnya yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu pra siklus 10 orang (29,16%), siklus I yaitu 29 (70,83%), siklus II sebanyak 26 (95,83%),
2. Penggunaan Model pembelajaran Kontekstual (CTL) tersebut mempunyai pengaruh positif pada peningkatan nilai rata-rata yaitu 55 pada kondisi awal menjadi 73,5 pada siklus I dan menjadi 77,5 pada siklus II.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar IPS lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan belajar aktif memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan model yang sesuai dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa untuk saling berkerjasama dan berkompetitif, supaya dapat meningkatkan meningkatkan kondisi pembelajaran yang menyenangkan.
3. Disamping itu juga, siswa harus membiasakan diri tampil kreatif, prestatif, inovatif serta kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: Reneksa Cipta.
- Ali, Muhammad. 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Dandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____. 2006. *KTSP dan Standar Isi IPS*. Jakarta: BSNP.
- Ridwan. 2005. *Belajar Mengajar Kreatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suranto, 2008, *Konsep Mutu*, Semarang, Sindua Press.
- Sri Harmianto, 2012, *Model Pembelajaran Inovatif*, Bandung, Alfabeta.
- Triatna, 2008, *Bagaimana Menjadi Guru Penulis*, Bandung, CV.Citra Praya.

Wiratmadja, 2008, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rosdakarya.